

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 2 PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Fahman Almafazani
NIM : 4101409044
Prodi : Pendidikan Matematika

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP.19550826 198303 1 003



PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA N 2 Pekalongan tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Budi Hartati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Drs. Moch Arifien, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
5. Endang Sugiharti, S.Si.,M.Kom selaku Dosen pembimbing PPL
6. Muh. Dulsalam, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 2 Pekalongan.
7. Paryuni, S.Pd selaku guru pamong praktikan di SMA N 2 Pekalongan
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMA N 2 Pekalongan
9. Rekan-rekan Mahasiswa PPL di SMA N 2 Pekalongan
10. Siswa-siswi SMA N 2 Pekalongan
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Pekalongan, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
- Lampiran 2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
- Lampiran 3. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- Lampiran 4. PRESENSI MAHASISWA
- Lampiran 5. RENCANA KEGIATAN
- Lampiran 6. KALENDER PENDIDIKAN
- Lampiran 7. JADWAL MATA PELAJARAN
- Lampiran 8. JADWAL MENGAJAR
- Lampiran 9. PROGRAM TAHUNAN
- Lampiran 10. PROGRAM SEMESTER
- Lampiran 11. SILABUS
- Lampiran 12. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- Lampiran 13. DAFTAR NILAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan juga ahli pendidikan yang profesional dan siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional. Hal ini menjadikan PPL sebagai kegiatan intra kurikuler wajib bagi mahasiswa Program Kependidikan Unnes.

PPL dilakukan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 2 mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran. PPL yang telah dilaksanakan di sekolah latihan merupakan pengalaman baru yang dapat mengembangkan kompetensi kependidikan yang praktikan miliki.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 14 tahun 2012 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa atau praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

PPL 2 tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa selaku praktikan tapi juga sekolah latihan dan Unnes..

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu dan teori yang diperolehnya selama perkuliahan.
 - b. Praktikan dapat mengetahui keadaan sekolah dan pembelajaran yang sebenarnya.
 - c. Praktikan dapat mengetahui permasalahan sebenarnya yang ada di sekolah sehingga praktikan dapat mencari solusi yang sesuai dengan kondisi yang ada.
 - d. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran.
 - e. Praktikan mengetahui model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah juga sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.
 - f. Mendewasakan pola pikir dan meningkatkan daya nalar praktikan dengan melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - g. Praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mampu meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Mampu mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14/0/2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Undang-Undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.9/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Keputusan Presiden No.271/1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden No.124/1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8/2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.176/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.16/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
16. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Dalam Peraturan Rektor no 14 tahun 2012 terdiri atas XI BAB yang berisi ketentuan umum PPL, ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi dan sasaran PPL, prinsip, status dan pengelolaan PPL, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pelaksanaan dan biaya, peserta bobot kredit dan tahapan, syarat dan tempat pelaksanaan PPL, kewajiban dan penilaian mahasiswa PPL, ketentuan khusus, lain, dan penutup, yang dijabarkan dalam 23 pasal.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu Departemen Pendidikan Nasional menetapkan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Upaya ini ditempuh guna memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah sehingga tujuan pendidikan tercapai dan kualitas pendidikan meningkat. Isi kurikulum adalah pedoman pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, pendidikan menengah pertama dan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas serta program pengajaran.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sesuai KTSP guru dituntut untuk melaksanakan beberapa hal dalam pengelolaan proses belajar, antara lain:

1. Menyusun Program Tahunan dan Program Semester.
2. Menjabarkan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Menjabarkan kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Silabus
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 2 yang dilaksanakan praktikan yaitu SMA Negeri 2 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Pekalongan 51141.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan observasi SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu 9 Agustus 2011 hingga 23 Agustus 2011. Observasi yang dilakukan meliputi segala sistem yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pekalongan. Data yang diperoleh pada observasi mengenai SMA Negeri 2 Pekalongan secara keseluruhan dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pada saat PPL 1 juga dilakukan observasi terhadap masing-masing subjek praktikan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada pembelajaran Matematika. Observasi dilakukan pada sistem, model dan metode yang digunakan oleh guru pamong saat melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu penulis juga melakukan observasi terhadap kondisi kelas saat proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut yang menjadi bahan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong. Selain itu juga menjadi bahan acuan praktikan dalam melaksanakan awal pembelajaran untuk menentukan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan juga kondisi siswa. Hasil observasi tersebut juga dapat menjadi acuan praktikan dalam melakukan identifikasi awal bakat dan minat siswa pada subjek Matematika.

2. Pengajaran Terbimbing.

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen

pembimbing mengamati proses pembelajaran praktikan. Sebelum memulai pembelajaran praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Pada akhir pembelajaran dosen pembimbing memberikan saran serta arahan saat melakukan proses pembelajaran. Saran dan arahan tersebut bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya.

3. Pengajaran Mandiri.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong saat proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan selama tiga minggu saat PPL 2.

Pengajaran mandiri ini dapat menunjukkan kemampuan dan kesiapan praktikan menjadi seorang guru. Pengajaran mandiri merupakan sarana latihan bagi praktikan.

4. Pelaksanaan Ujian Mengajar.

Pada akhir pengajaran mandiri dilaksanakan ujian praktik mengajar praktikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar adalah alat evaluasi praktikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung proses belajar mengajar oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Penulisan laporan PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir. Dalam penulisan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan isi dan lampiran laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Matematika kelas X dan XI IPS. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong.

3. Melakukan evaluasi praktik mengajar.
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Konsultasi dengan dosen pembimbing, antara lain materi pembelajaran, sistem pembelajaran yang baik, kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi terbaru baik dari sekolah latihan dan kampus, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a. Terjalannya komunikasi yang baik antara praktikan, guru pamong, dan dosen pembimbing.
 - b. Terjalannya komunikasi yang baik antara praktikan, peserta didik, serta guru lainnya.
2. Faktor penghambat
 - a. Kemampuan dan pengetahuan praktikan yang masih terbatas.
 - b. Keadaan siswa yang kurang kondusif.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMA Negeri 2 Pekalongan sudah sangat baik dalam dengan fasalitas maupun guru-guru profesional yang dimiliki.

B. Saran

1. Kepada siswa - siswi SMA Negeri 2 Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 2 Pekalongan yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 2 Pekalongan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fahman Almafazani
NIM : 4101409044
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dalam kondisi sehat walafiat dan mendapatkan ketenangan batin serta pikiran.

Kegiatan PPL1 dilaksanakan selama 9 hari yaitu mulai tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Observasi dan orientasi PPL 1 merupakan awal dari serangkaian kegiatan dalam PPL. Adapun kegiatan praktikan pada observasi dan orientasi PPL 1 adalah melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepesertadidikan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada praktikan sebagai bekal dan semangat kepada praktikan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri2 Pekalongan.

Melalui kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran umum kondisi sekolah dan mengenal keadaan sekolah, baik hubungan antar warga sekolah maupun hubungan sekolah dengan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut menjadi modal penting untuk menciptakan kegiatan PPL 2 dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Belajar matematika berguna untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan

Pembelajaran matematika di SMA Negeri2 Pekalongan secara umum telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kelemahan

Dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Pekalongan, peserta didik kurang memperhatikan pelajaran, peserta didik cenderung lebih senang berbicara sendiri atau bercanda dengan temannya. Guru cenderung terkesan kurang diperhatikan oleh peserta.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, hal ini dapat dilihat adanya LCD, AC, perlengkapan dan peralatan tulis di kelas. Selain itu, di setiap ruang kelas terdapat AC untuk kelas 12 dan kipas angin untuk kelas 10 dan 11, yang memungkinkan peserta didik merasa nyaman, dan mudah memahami materi dalam proses belajar-mengajar, khususnya matematika. Namun, sangat disayangkan keberadaan alat peraga pembelajaran matematika sebagai media pembelajaran dirasa belum cukup memenuhi kriteria.

3. Kualitas guru pamong dalam pembelajaran matematika.

Guru di SMA Negeri 2 Pekalongan yang dijadikan sebagai guru pamong bagi praktikan tergolong guru senior dan berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Paryuni, S.Pd adalah guru pamong praktikan yang selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1, sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Matematika di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 1.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung dan selalu dibutuhkan peningkatan dalam proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan.

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Metode Pembelajaran Matematika 2 dan Telaah Kurikulum Matematika. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara langsung dan nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar khususnya belajar dari guru pamong. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum

terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di bangku kuliah. Maka praktikan harus selalu berupaya untuk menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Adanya pelaksanaan PPL 1 sangat memberikan banyak manfaat bagi praktikan. Walaupun dalam pelaksanaannya PPL tahap pertama ini hanya dilaksanakan dalam kurun waktu singkat/kurang dari satu bulan, berbagai pengalaman dan ilmu baru dapat praktikan peroleh. Seperti yang telah praktikan kemukakan di atas, PPL tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pembelajaran berlangsung. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa proses pembelajaran bukanlah mudah. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal diperlukan perencanaan yang matang dan mutlak harus dilakukan, koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Hal yang terpenting, praktikan menjadi paham bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma serta nilai moral, tidak lupa pula memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Pekalongan serta UNNES, maka praktikan memberikan saran antara lain: pertama, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Pekalongan sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, Hal ini didukung dengan kualitas guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan yang mempunyai potensi cukup bagus. Selain itu perlu didukung sarana prasarana pendidikan yang lebih misalnya keberadaan alat peraga matematika di sekolah. Kedua, untuk mencetak guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru harus mampu meningkatkan kualitas pelayanan (kualitas dosen sebagai tenaga pengajar dan kualitas sarana prasarana pendukung lain) agar mencapai hasil/ output yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1 ini.

Pekalongan, 09 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Paryuni, S. Pd
NIP. 1966061119990012002

Fahman Almafazani
NIM. 4101409044